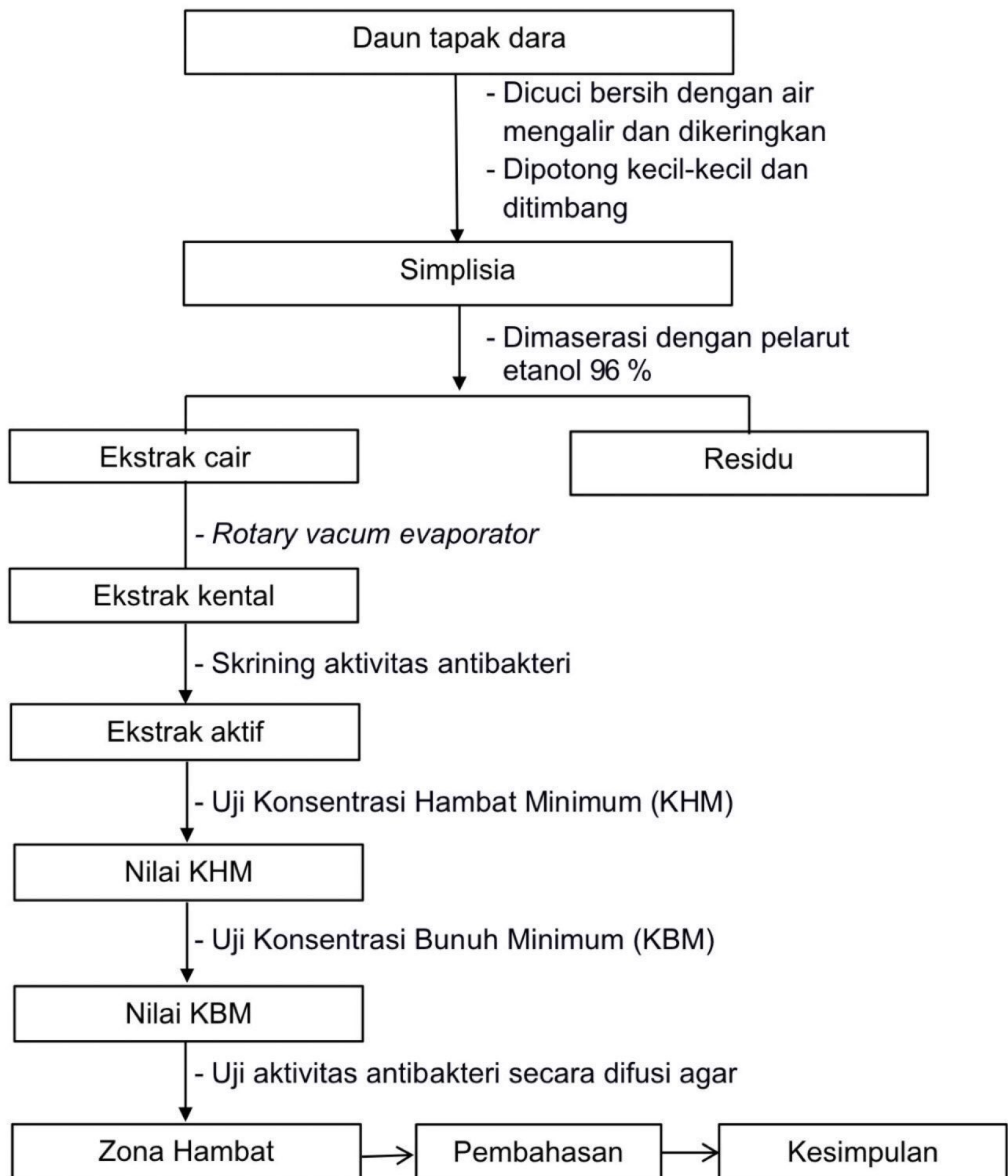


Lampiran 1. Skema kerja

Lampiran 2. Gambar sampel tapak dara (*Catharanthus roseus*)



(a)



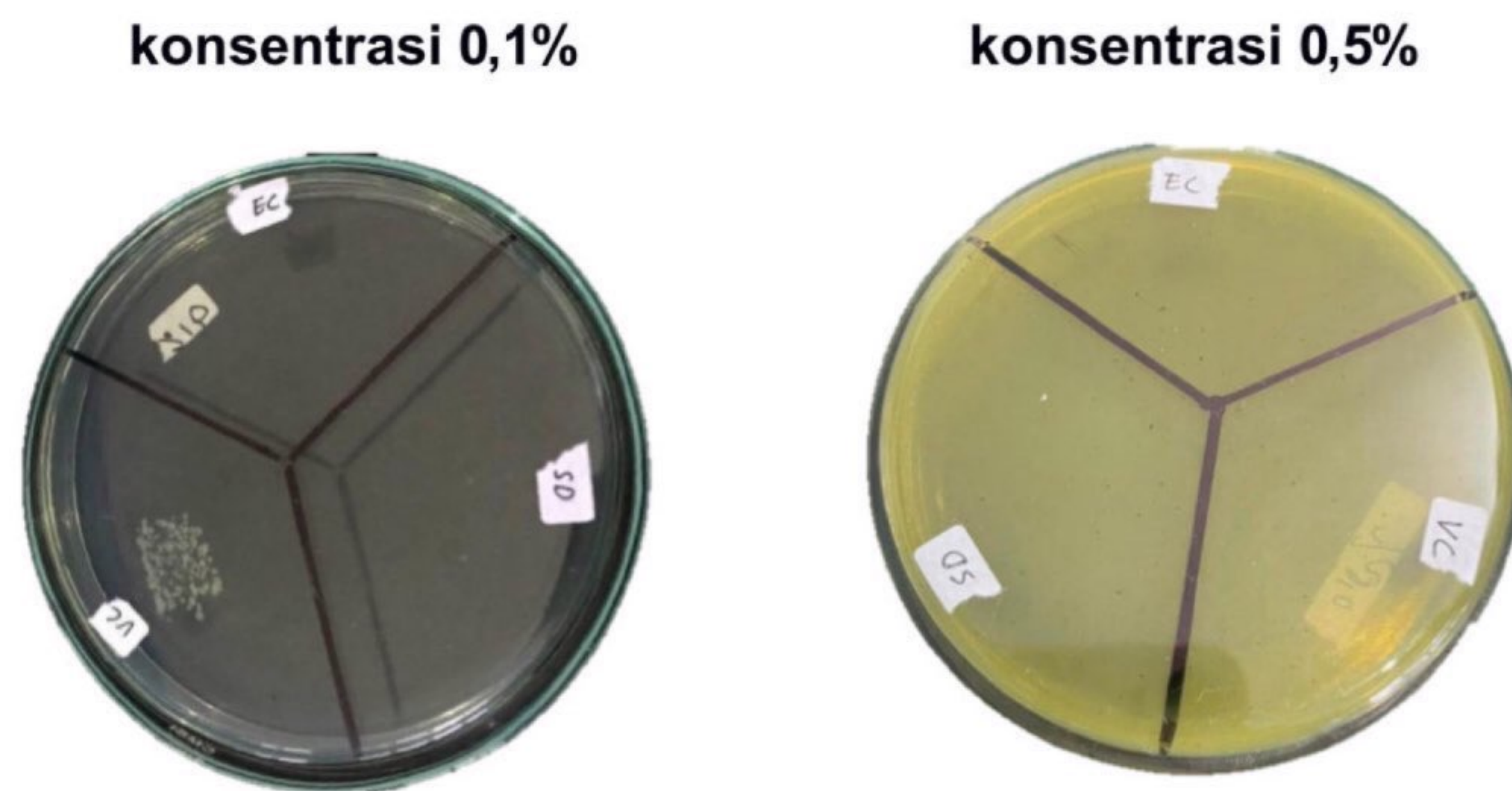
(b)

Ket:

(a) Tumbuhan tapak dara (*Catharanthus roseus*),

(b) Daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Lampiran 3. Hasil uji skrining aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)



Gambar 3. Hasil pengujian skrining antibakteri ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*) terhadap bakteri uji penyebab infeksi saluran pencernaan

Keterangan :

EC = *Escherichia coli*

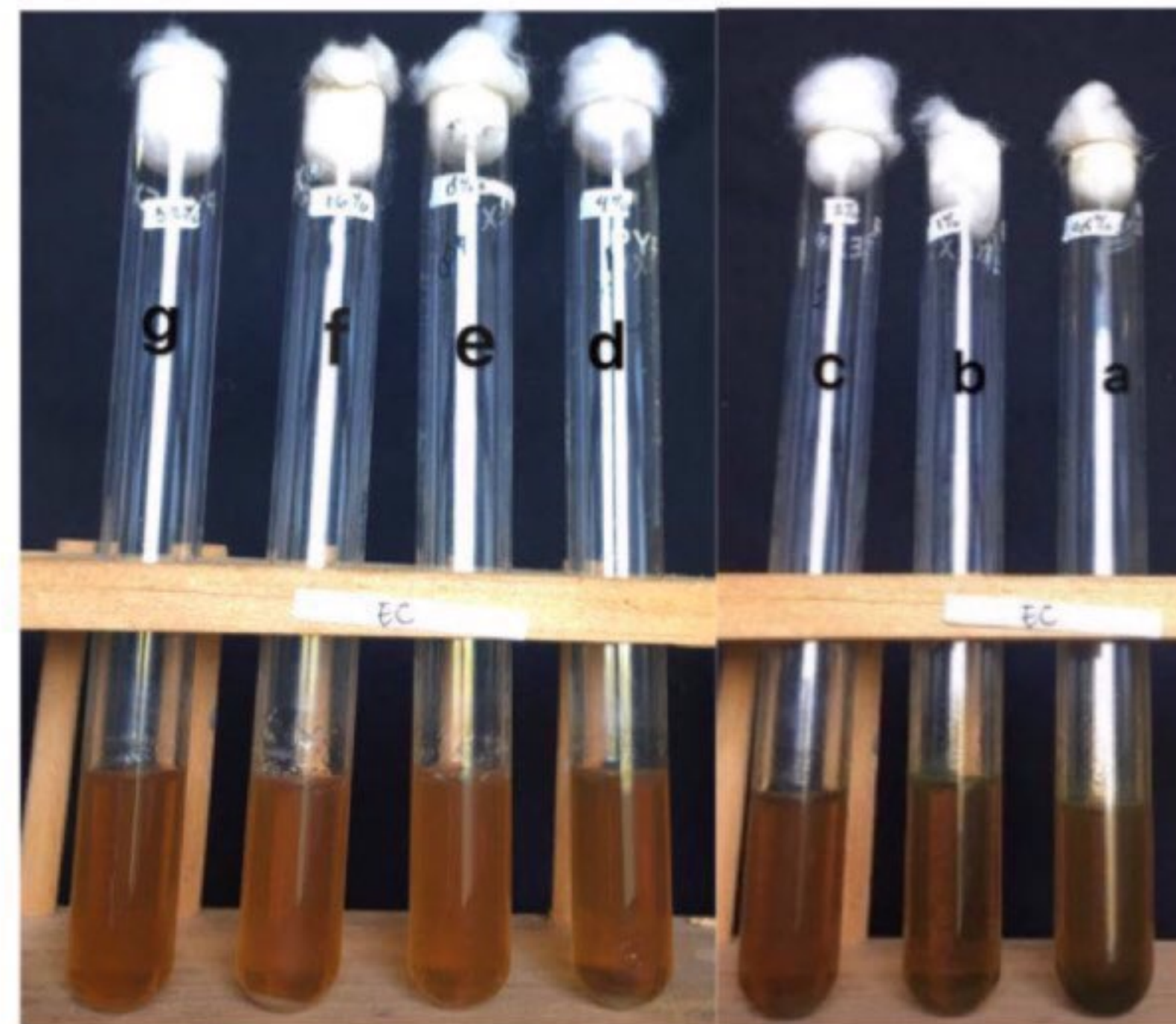
SD = *Shigella dysenteriae*

VC = *Vibrio cholera*

Lampiran 4. Hasil uji Konsentrasi Hambat Minimum ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

z

Escherichia coli



Gambar 4. Hasil pengujian Konsentrasi Hambat Minimum ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Keterangan :

- a. Konsentrasi 0,5%
- b. Konsentrasi 1%
- c. Konsentrasi 2%
- d. Konsentrasi 4%
- e. Konsentrasi 8%
- f. Konsentrasi 16%
- g. Konsentrasi 32%

Shigella dysenteriae



Gambar 4. Hasil pengujian Konsentrasi Hambat Minimum ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Keterangan :

- a. Konsentrasi 0,5%
- b. Konsentrasi 1%
- c. Konsentrasi 2%
- d. Konsentrasi 4%
- e. Konsentrasi 8%
- f. Konsentrasi 16%
- g. Konsentrasi 32%

Vibrio cholerae

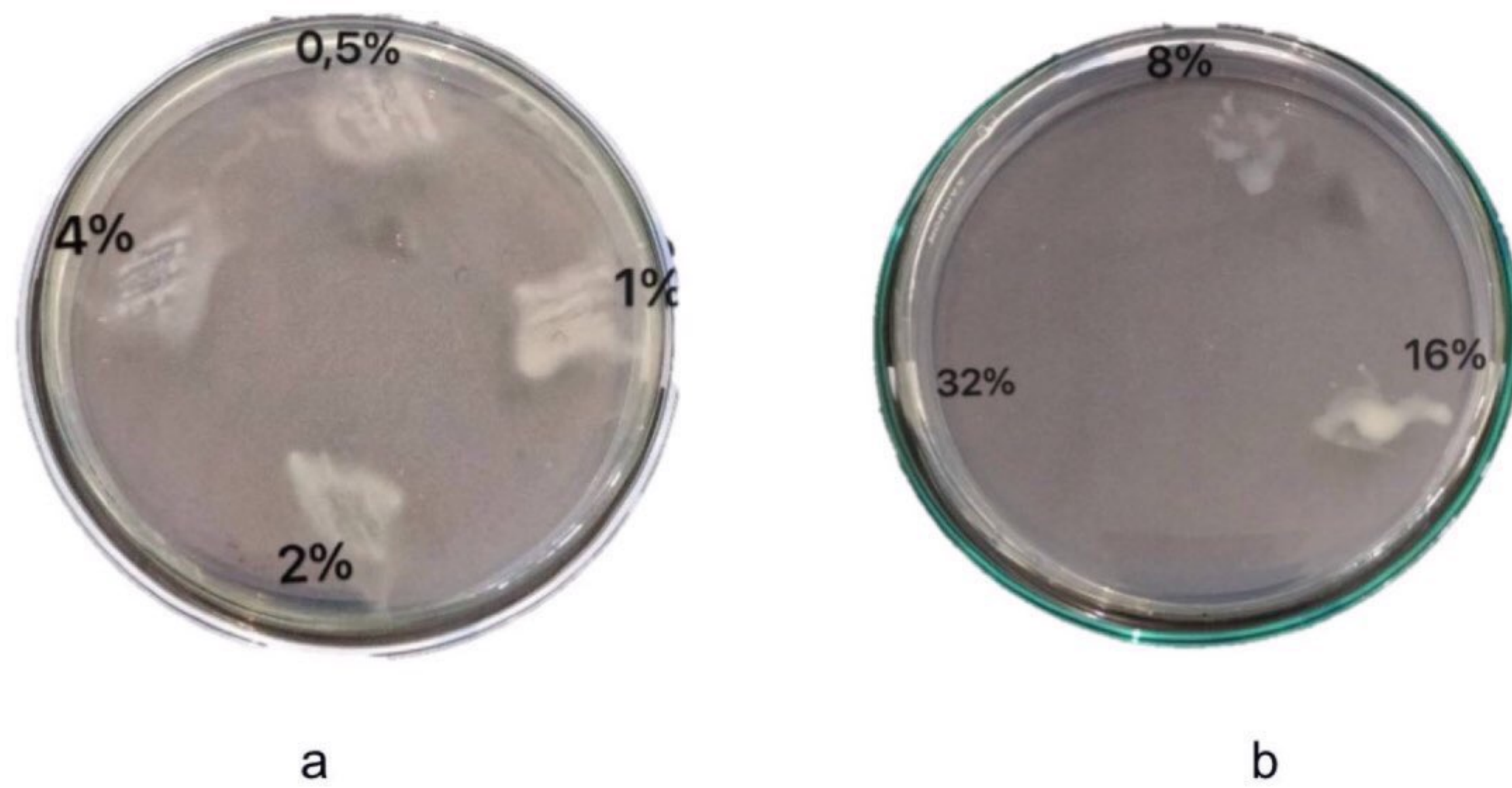


Gambar 4. Hasil pengujian Konsentrasi Hambat Minimum ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Keterangan :

- h. Konsentrasi 0,5%
- i. Konsentrasi 1%
- j. Konsentrasi 2%
- k. Konsentrasi 4%
- l. Konsentrasi 8%
- m. Konsentrasi 16%
- n. Konsentrasi 32%

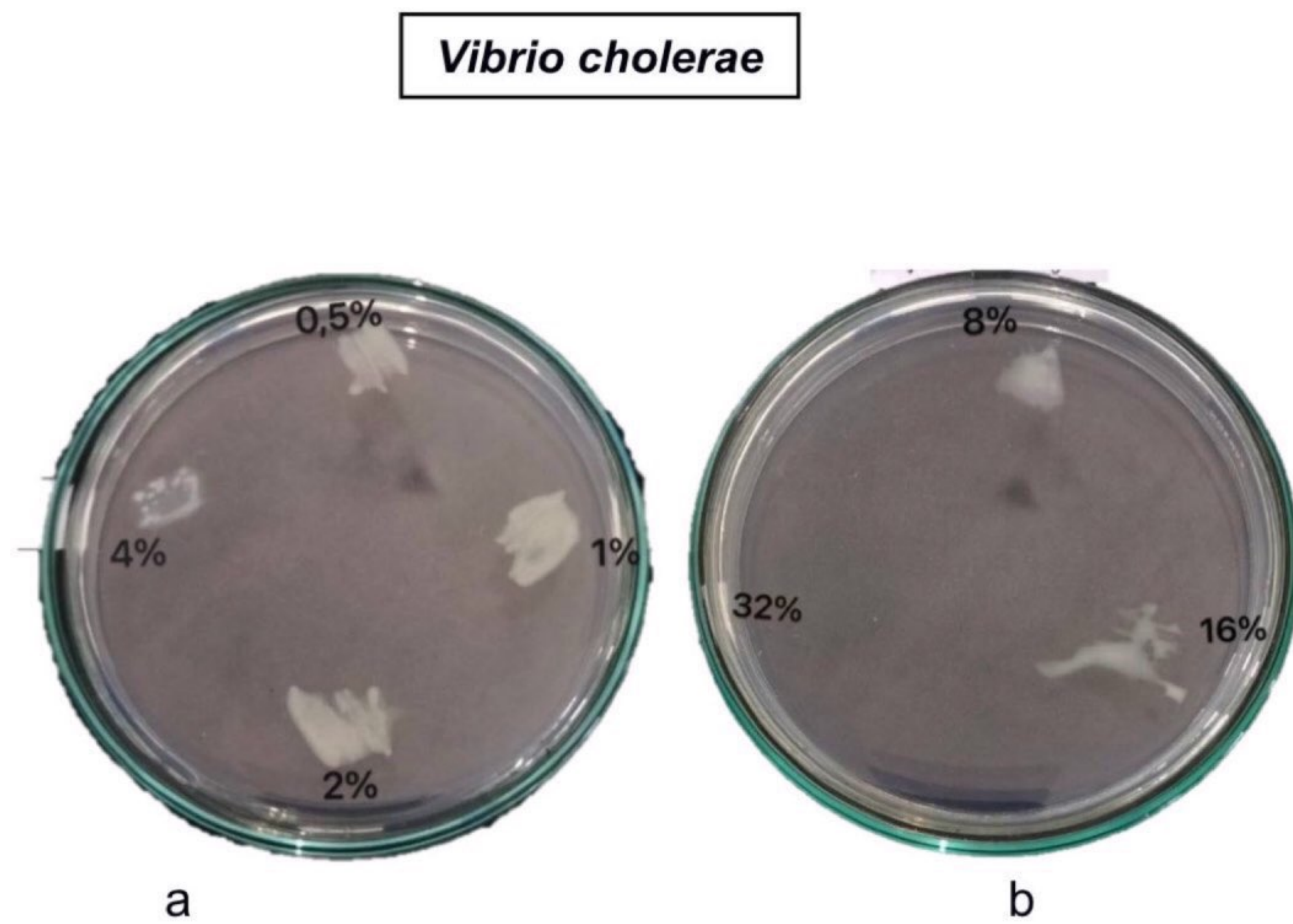
Shigella dysenteriae



Gambar 5. Hasil pengujian Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Keterangan :

- Konsentrasi 0,5%, 1%, 2%, 4%
- Konsentrasi 8%, 16%, 32%



Gambar 5. Hasil pengujian Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

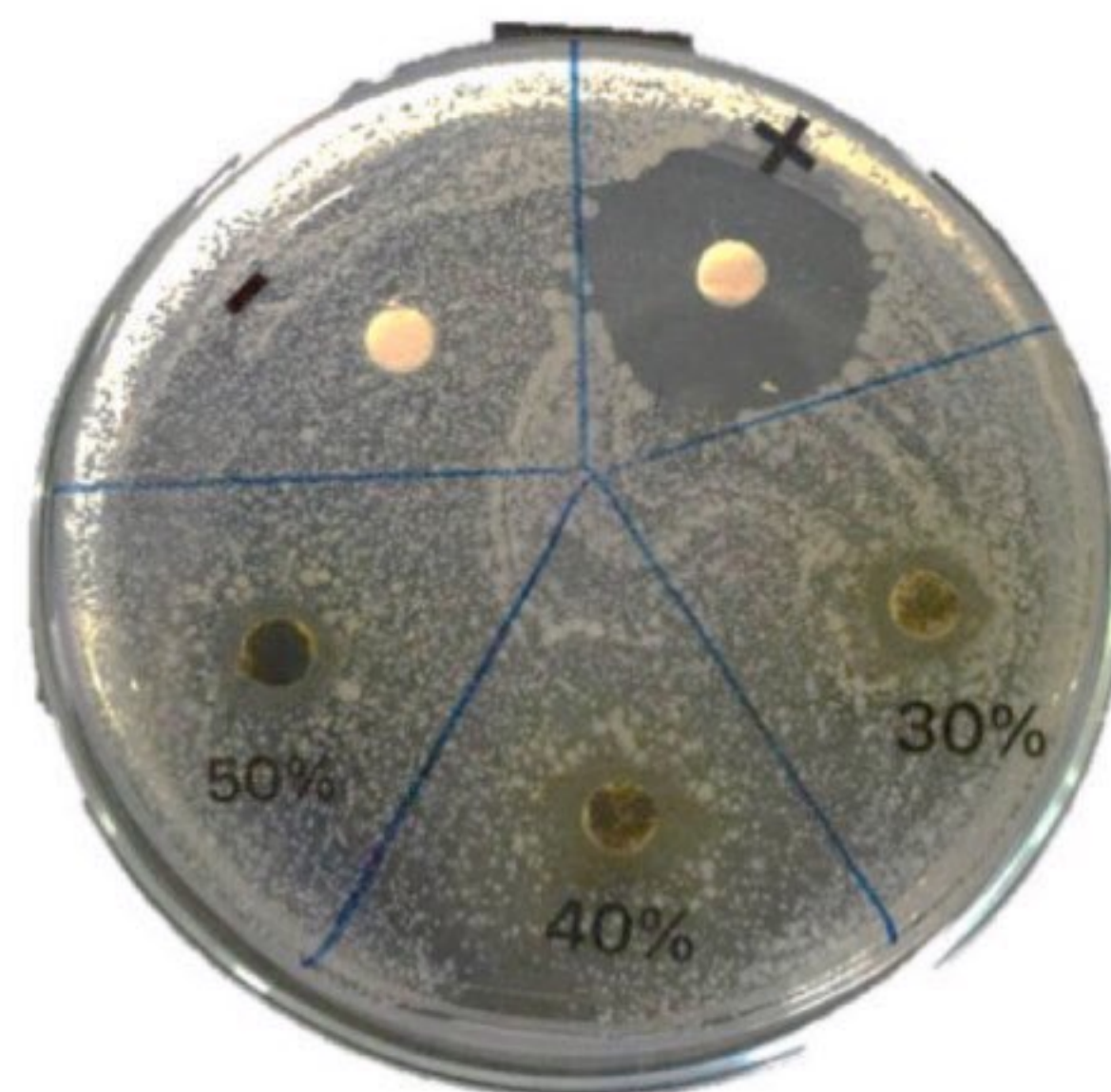
Keterangan :

- c. Konsentrasi 0,5%, 1%, 2%, 4%
- d. Konsentrasi 8%, 16%, 32%

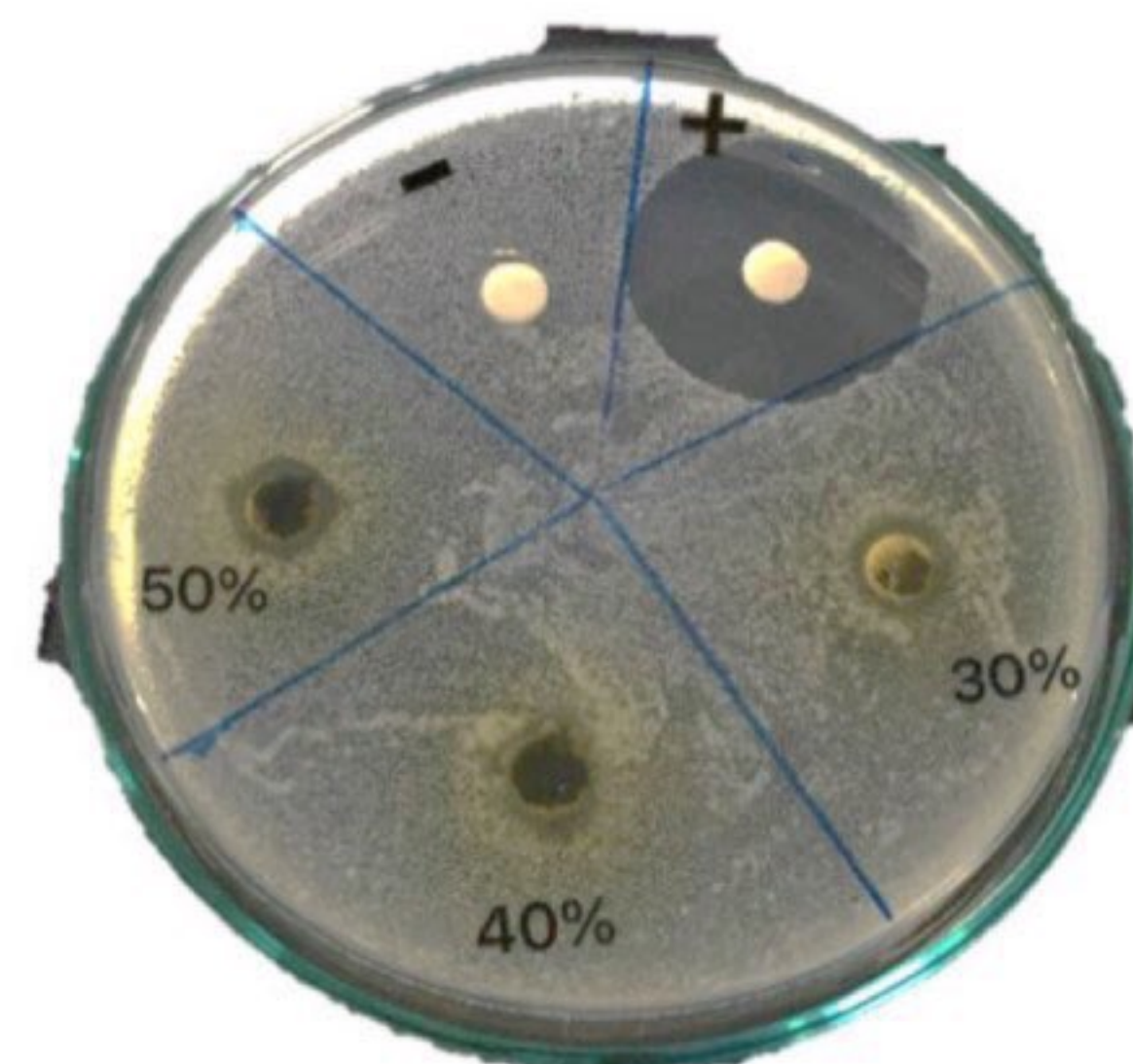
Lampiran 6. Hasil uji aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Escherchia coli

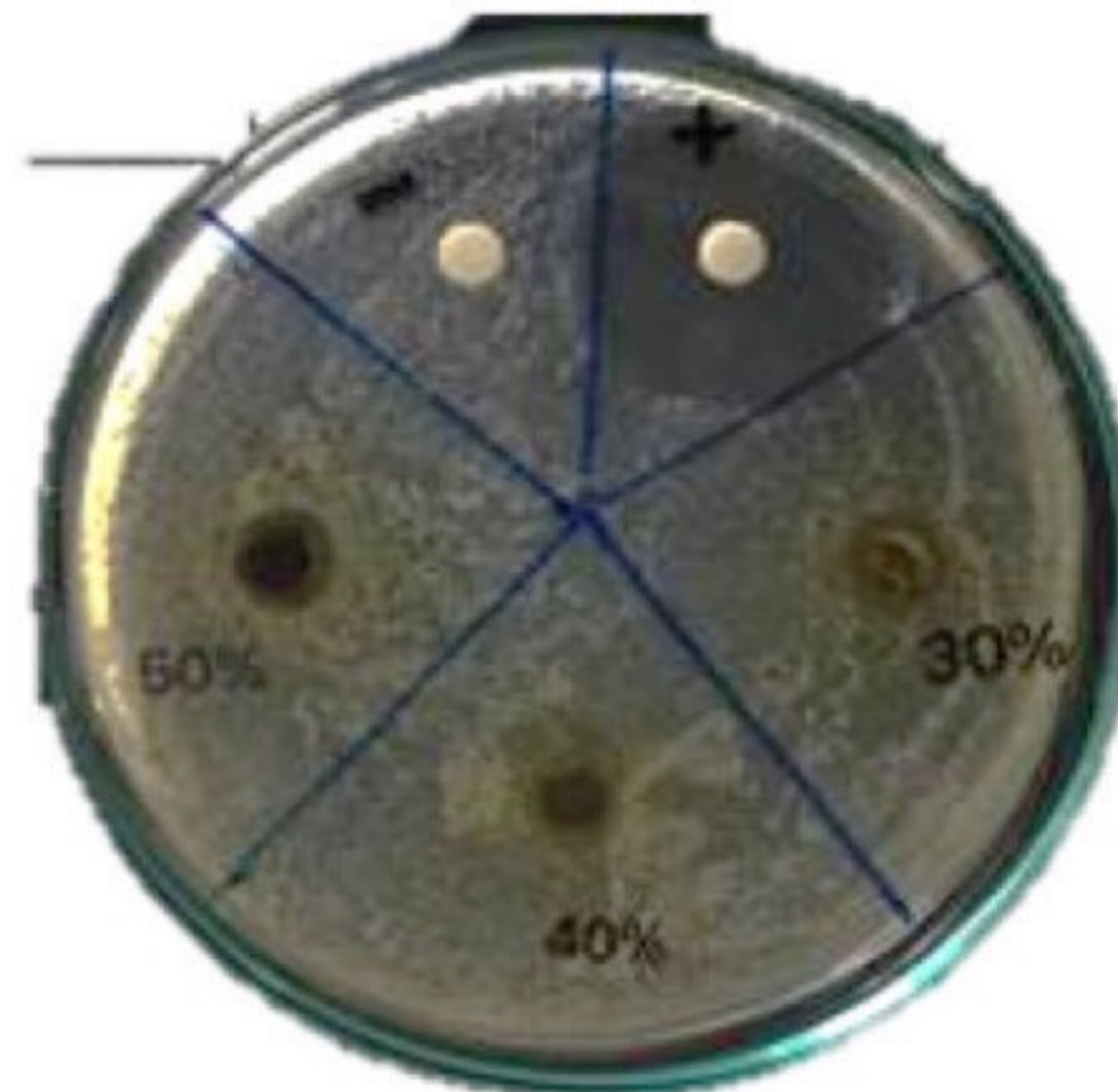
Replikasi 1



Replikasi 2



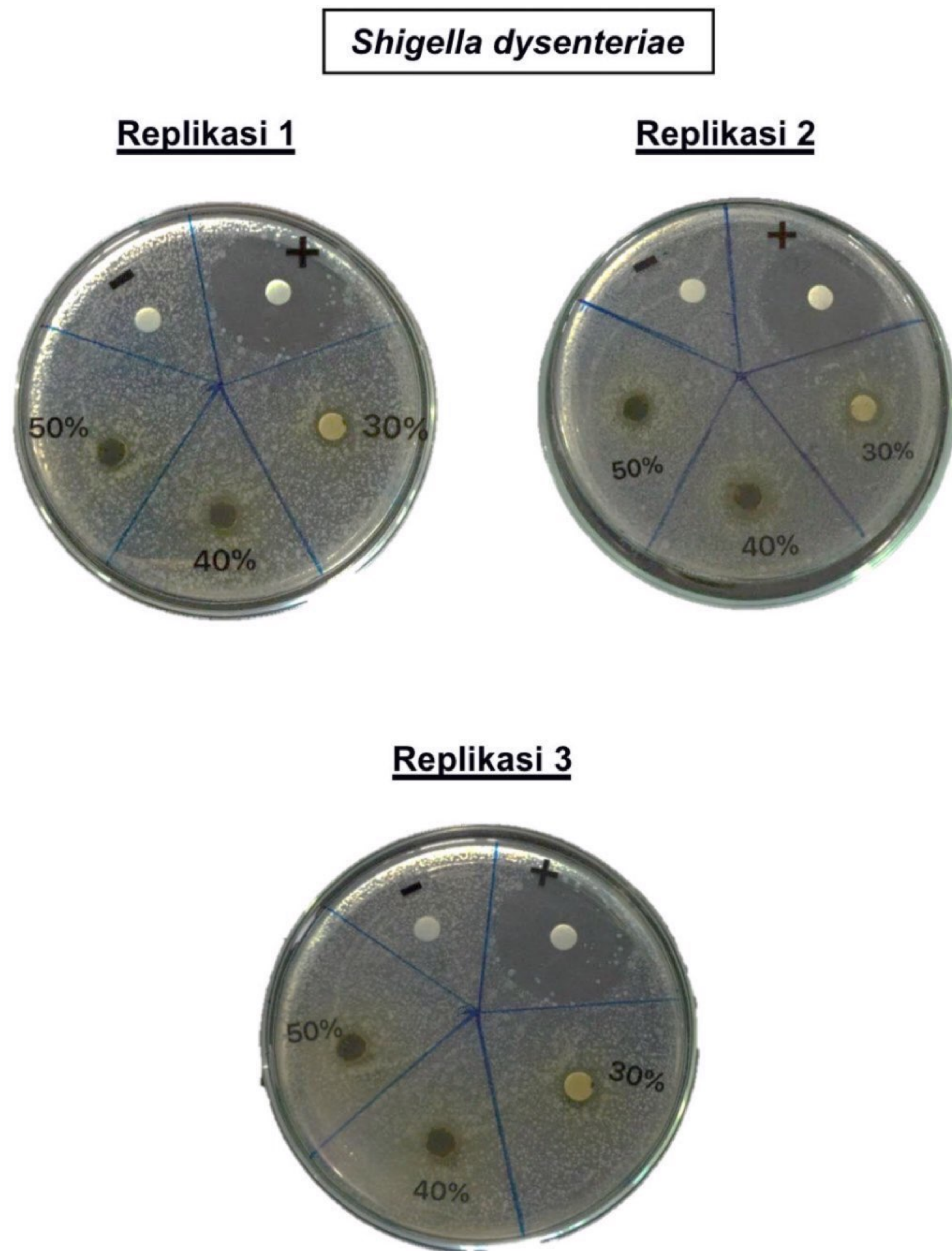
Replikasi 3



Gambar 6. Hasil pengujian aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Keterangan :

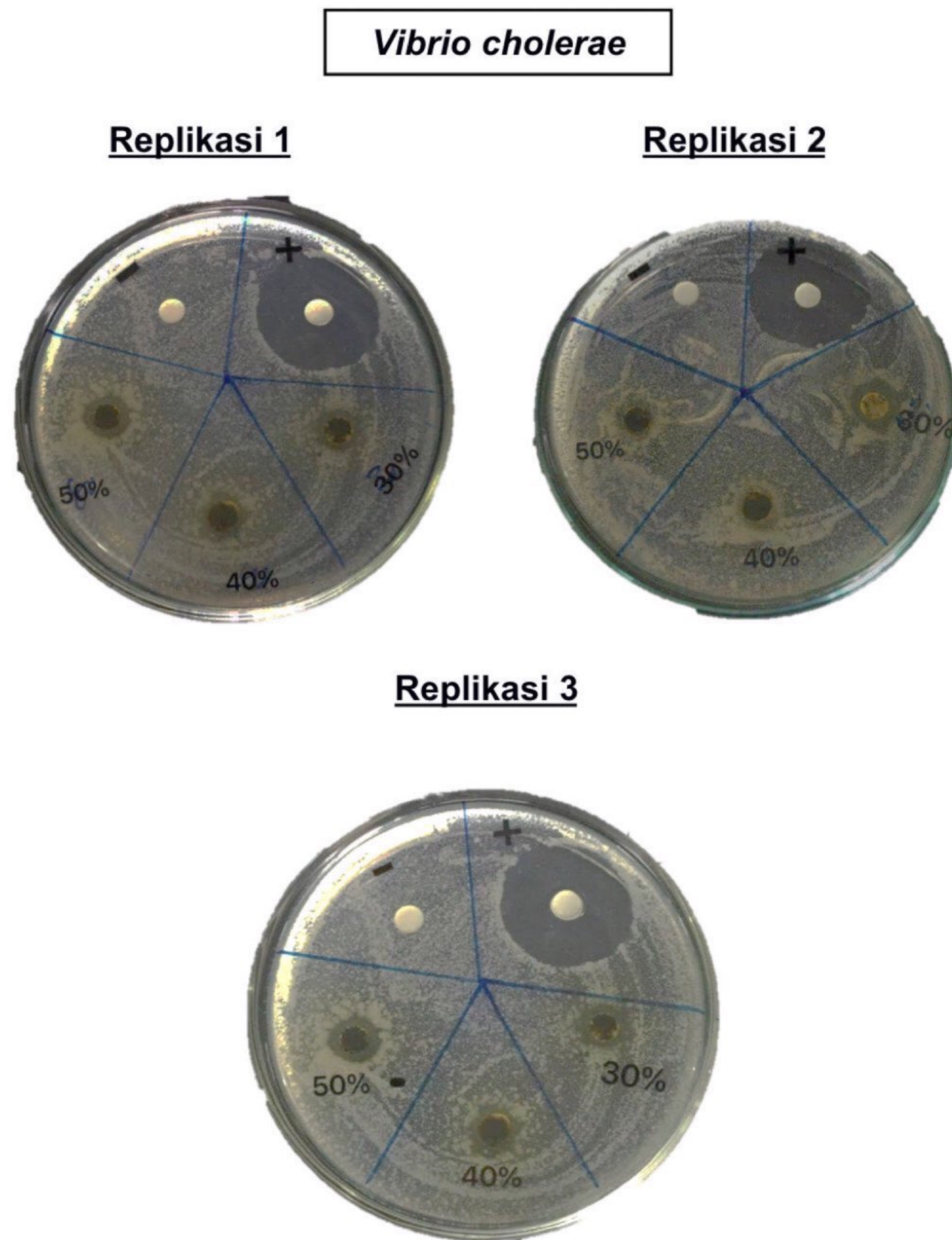
- a. Kontrol (+) = Kloramfenikol
- b. Kontrol (-) = DMSO



Gambar 6. Hasil pengujian aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Keterangan :

- a. Kontrol (+) = Kloramfenikol
- b. Kontrol (-) = DMSO



Gambar 6. Hasil pengujian aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun tapak dara (*Catharanthus roseus*)

Keterangan :

- c. Kontrol (+) = Kloramfenikol
- d. Kontrol (-) = DMSO